

**ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RETURN  
ON ASSET PADA SEKTOR INDUSTRI PULP & KERTAS  
YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PT  
SUPARMA Tbk PERIODE 2015-2018)**

***SKRIPSI***

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : REKNO TRININGSIH**  
**NPM : 1505170412**  
**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **REKNO TRININGSIH**  
NPM : **1505170412**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RETURN ON ASET PADA SEKTOR INDUSTRI PULP & KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PT SUPARMA Tbk PERIODE 2015-2018)**

Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Penguji II

(SURYA SANJAYA, SE, MM)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. PANJARI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : REKNO TRININGSIH  
N P M : 1505170412  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN  
*RETURN ON ASSET* PADA SEKTOR INDUSTRI PULP &  
KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA  
PT. SUPARMA TBK PERIODE 2015-2018)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Rekno Triningsih

NPM : 1505170412

Jurusan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset Pada  
Sektor Industri Pulp & Kertas Yang Terdaftar Di BEI (Studi  
Kasus Pada PT. Suparma Tbk Periode 2015-2018)

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada EUSA EFEK INDONESIA dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **Plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan



**REKNO TRININGSIH**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : REKNO TRININGSIH  
N.P.M : 1505170412  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN RETURN ON ASSET PADA SEKTOR  
INDUSTRI PULP & KERTAS YANG TERDAFTAR DI  
BEI (STUDI KASUS PADA PT. SUPARMA Tbk PERIODE  
2015-2018)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/9.2019	- 13 awal lembar yg di ubah - pindah lembar ke laka yang masal. - pindah ke - bab 15 & 16 - filement pindah	✓	
16/9.2019	- pindah lembar ke awal pindah - pindah lembar pindah - pindah ke pindah - filement pindah	✓	
23/9.2019	- pindah lembar ke awal pindah - pindah - pindah pindah	✓	
30/9.2019	- acc	✓	

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## ABSTRAK

**REKNO TRININGSIH. NPM 1505170412. Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Pada Sektor industri Pulp & Kertas Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Suparma Tbk Periode 2015-2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi**

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menganalisis modal kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Pada Sektor Industri Pulp & Kertas Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada PT. Suparma Tbk Periode 2015-2018) dan untuk menganalisis faktor yang menyebabkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan jenis data kuantitatif, serta bersumber data sekunder yang dinilai dari sisi keuangan pada PT. Suparma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana penelitian ini mengenai perhitungan modal kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal kerja PT. Suparma Tbk belum dapat meningkatkan *Return On Asset* yang diakibatkan modal kerja didalam perusahaan tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan yang akan mendapatkan keuntungan tetapi digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Dan *Return On Asset* mengalami penurunan diakibatkan laba bersih mengalami penurunan karena adanya penjualan yang meningkat tetapi tidak diimbangi dengan beban-beban perusahaan.

**Kata kunci : Modal Kerja dan *Return On Asset***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan Syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini dengan judul **“Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset Pada Sektor Industri Pulp & Kertas Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT Suparma Tbk Periode 2015-2018)”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Stara 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan baik dari teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagai mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda tercinta yaitu Sukarman dan Ibunda tercinta yaitu Pardiyem, yang selalu tidak henti-hentinya memberikan semangat dan harapan sehingga penulis bisa termotivasi untuk mencapai segala cita-citanya terutama dalam menjalankan kuliah dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE, MM., M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staf pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan pengajaran kepada saya selama ini.
9. Abang saya Alex Dodi dan Kakak saya Esti Dwi serta keponakan tersayang saya Clairyne Cecilia yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat tercinta saya Siti Rahmayani Munthe, Nadila Nazmi, dan Prayudha Buswir yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis.



11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya di kelas F-Akuntansi pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa membantu memberi solusi untuk saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang selaras bahkan lebih atas jasa dan bantuan serta kepedulian kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa/i lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.

***Wassalamu'alaikum Wa Rahmatulahi Wa Barakatuh***

Medan, Oktober 2019

Penulis

Rekno Triningsih

1505170412

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasandanRumusanMasalah .....	5
D. TujuandanManfaatPenelitian .....	6
<b>BAB II :LANDASAN TEORI</b>	
A. UraianTeoritis .....	7
1. Return On Asset (ROA).....	7
a. Pengertian Return On Asset (ROA) .....	7
b. Fungsi Return On Asset (ROA) .....	9
c. Kelebihan Return On Asset (ROA).....	10
d. Kelemahan Return On Asset (ROA).....	12
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA).....	12
2. Modal Kerja .....	13
a. Pengertian Modal Kerja .....	13
b. Jenis-Jenis Modal Kerja .....	15
c. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja.....	16
d. Unsur-Unsur Modal Kerja.....	21
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	26
f. Kebijakan Modal Kerja .....	27
g. Manfaat Dan Pentingnya Modal Kerja.....	28
3. Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset (ROA).....	30
4. PenelitianTerdahulu .....	31
B. KerangkaBerpikir .....	32
<b>BAB III :METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional .....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis data .....	38

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Uraian Teoritis .....	40
1. Deskripsi Data.....	40
a. Modal Kerja PT. Suparma Tbk.....	40
b. Return On Asset (ROA) PT. Suparma Tbk .....	43
B. Pembahasan .....	45
1. Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset (ROA) .....	45
2. Penyebab Return On Asset (ROA) Mengalami Penurunan.....	48

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel data modal kerja dan Return On Asset .....	4
Tabel 2.1 Tabel penelitian terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Tabel Modal Kerja Bersih.....	41
Tabel 4.2 Tabel Return On Asset (ROA).....	43
Tabel 4.3 Tabel Modal Kerja .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 kerangka berfikir .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Persetujuan Judul Penelitian
- Lampiran 2 : Lembaran SK Doping
- Lampiran 3 : Berita Acara Proposal
- Lampiran 4 : Berita Acara Seminar
- Lampiran 5 : Pengesahan Proposal
- Lampiran 6 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Ijin Riset
- Lampiran 8 : Surat Menyelesaikan Riset
- Lampiran 9 : Surat Balasan
- Lampiran 10 : Lembaran Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) yaitu indikator keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan meningkatnya rasio Return On Asset (ROA) mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya. Return On Asset (ROA) memberikan ide tentang bagaimana manajemen lebih efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan. Dalam analisis laporan keuangan rasio ini paling disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan dan berpengaruh terhadap laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir yang dikutip oleh (Nurhasanah, 2014) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dengan kata lain, semakin tinggi Return On Asset perusahaan maka semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik. Dan sebaliknya nilai Return On Asset semakin turun, disebabkan karena perusahaan tidak menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik atau terjadi kekeliruan.

Di dalam meningkatkan Return On Asset diperlukan sumber-sumber di dalam perusahaan itu salah satunya yaitu modal kerja. Menurut (Kasmir, 2009) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Keberadaan modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan. Hal ini disebabkan karena modal kerja yang dibutuhkan perusahaan sangat menentukan kontinuitas usahanya. Modal kerja yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan tersebut diharapkan dapat kembali atau dapat menghasilkan laba pada perusahaan dalam jangka waktu dekat melalui hasil penjualan barang/hasil produksinya. Modal yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional sehari-hari. Karena modal kerja sangat menunjang dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan terutama dalam meningkatkan laba bersih.

Menurut Sutrisno yang dikutip melalui (Alimuddin, n.d.) masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Dengan demikian modal kerja merupakan suatu unsur yang diperlukan oleh suatu perusahaan karena modal kerja tersebut berpengaruh terhadap laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut. Karena pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan

pengelolaan modal kerja sebaik mungkin. Pengaturan dan pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan keputusan investasi aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan mengelola dana yang telah tersedia di perusahaan, serta harus mampu menyeimbangkan antara kebutuhan perusahaan dengan modal kerja yang akan digunakan. Kerugian akibat dana menganggur terjadi jika modal kerja tersedia lebih besar dari kebutuhan yang diperlukan, keuntungan yang akan diperoleh kecil jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi dengan baik. Pengelolaan modal kerja juga dapat dipakai untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan pengaturan modal kerja yang baik sebuah perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut, sehingga dalam operasinya selalu dapat memberikan keuntungan maksimal agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien. Untuk mencapai keuntungan maksimal ialah dengan menggunakan modal kerja secara efisien.

Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

PT SUPARMA Tbk (SPMA) adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kertas. PT Suparma memproduksi berbagai jenis kertas yang dapat

diklasifikasikan dalam dua kelompok besar yaitu produk industri dan produk konsumen. Berikut merupakan data modal kerja dan *Return On asset* :

**Tabel 1.1**  
**Tabel data Modal Kerja dan Return On Asset PT. SUPARMA Tbk**  
**Periode 2015-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Return On Asset</b>
2015	(53.102.424.640)	(1,97) %
2016	415.389.665.046	3,58 %
2017	16.465.353.931	4,27 %
2018	631.909.535.266	3,61 %

*Sumber:* <https://www.idx.co.id>

Dari data di atas dapat dilihat bahwa ROA mengalami penurunan pada tahun 2018. Menurut Syahyunan yang dikutip melalui (Ibrahim, 2016) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Dan dari data diatas pula dapat diketahui bahwa modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2017 tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan dan sebaliknya pada tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan.

Menurut Kasmir yang dikutip melalui (Suryadi, n.d.) bahwa semakin tinggi dana modal kerja maka akan meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.



Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul yaitu :  
**“ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RETURN ON ASSET PADA SEKTOR INDUSTRI PULP & KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI (STUDI KASUS PADA PT SUPARMA Tbk PERIODE 2015-2018).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Return On Asset mengalami penurunan pada tahun 2018
2. Modal kerja mengalami peningkatan tetapi Return On Asset mengalami penurunan dan sebaliknya.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus penulis membatasi penelitian hanya tentang modal kerja bersih.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana modal kerja dalam meningkatkan Return On Asset pada PT. SUPARMA Tbk?
2. Apa penyebab Return On Asset mengalami penurunan pada tahun 2018?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis modal kerja dalam meningkatkan Return On Asset pada PT. SUPARMA Tbk.
- b. Untuk menganalisis apa yang menjadi penyebab Return On Asset mengalami penurunan tahun 2018 pada PT. SUPARMA Tbk.

### **Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti  
Untuk menambah wawasan serta pengalaman peneliti mengenai Analisis modal kerja dalam meningkatkan ROA perusahaan pada PT. SUPARMA Tbk”
- b. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih baik dalam mengelola modal kerja agar dapat meningkatkan *Return On Asset* di perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang akuntansi, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut melalui penambahan atau revisi lebih lanjut.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Uraian Teoritis

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

##### a. Pengertian Definisi *Return On Asset (ROA)*

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Berikut merupakan definisi *Return On Asset (ROA)* menurut para ahli yaitu antara lain :

Menurut Sudana yang dikutip melalui (Julita, 2015) menyatakan bahwa “Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Kasmir yang dikutip oleh (Nurhasanah, 2014) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.”

Menurut Sutrisno yang dikutip melalui (Wulandari, 2016) menyatakan bahwa “*Return On Assets* juga dapat disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”.

Menurut Syamsuddin yang dikutip melalui (Putri, 2015) menyatakan bahwa “*Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Menurut Syafri yang dikutip melalui (Saragih, 2013) menyatakan bahwa “*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”.

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

Menurut kasmir yang dikutip melalui (Alamsyah, 2017) rumus *Return On Asset* (ROA) dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) Laba bersih merupakan laba yang belum dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.
- 2) Total aset merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.

#### **b. Fungsi Return On Assets**

Adapun fungsi dan tujuan penggunaan *Return On Asset (ROA)* bagi suatu perusahaan ataupun luar perusahaan menurut Kasmir yang dikutip melalui (Rambe, 2013) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **c. Kelebihan Return On Assets (ROA)**



Menurut Abdullah yang dikutip melalui (Pamungkas, 2016) terdapat beberapa kelemahan *Return On Asset* (ROA) yaitu antara lain :

- 1) Selain sebagai alat kontrol, *Return On Asset* juga digunakan untuk keperluan perencanaan. *Return On Asset* dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi.
- 2) *Return On Asset* digunakan sebagai alat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Penerapan sistem biaya produksi yang baik akan membuat modal dan biaya dapat dialokasikan kedalam berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dapat dihitung profitabilitas masing-masing produk.
- 3) Kegunaan *Return On Asset* yang paling utama berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktek akuntansi secara benar, dalam artian mematuhi sistem dan prinsip-prinsip akuntansi yang ada. Apabila perusahaan dalam periode tertentu telah mencapai perputaran aktiva operasi (*operating assets turnover*) sebagai standar atau target yang telah ditetapkan, akan tetapi *Return On Asset* yang dicapai masih dibawah standar, maka pihak manajemen perusahaan hendaknya lebih mencurahkan perhatian pada usaha peningkatan efisiensi sektor produksi dan penjualan. Sebaliknya apabila *Profit Margin* telah mencapai target yang ditetapkan sedangkan *operating assets turnover*

masih dibawah standar, maka perhatian manajemen ditujukan guna pebaikan kebijakan investasi khususnya pada aktiva tetap.

Selain menurut Abdullah kelebihan lainnya dari rasio *Return On asset* menurut Bambang yang dikutip melalui (Alamsyah, 2017) :

- 1) *Return On Asset* mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Rasio yang merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 4) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 5) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

#### **d. Kelemahan *Return On Assets* (ROA)**

Menurut Rahman Hakim yang dikutip melalui (Nugroho, 2013) adapun kelemahan dari *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak manajemen yang lebih terfokus terhadap tujuan jangka pendek bukan tujuan jangka panjang perusahaan.
- 2) Sebuah project dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi memiliki konsekuensi negatif untuk jangka panjang, yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan pengurangan *budget* pemasaran dan penggunaan bahan baku yang lebih murah sehingga menurunkan kualitas dalam jangka panjang.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan.

**e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Syamsuddin yang dikutip melalui (Saragih, 2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut :

- 1) Volume penjualan,
- 2) Total aktiva, dan
- 3) Modal sendiri.

Secara keseluruhan ketiga faktor ini akan memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini ditekankan pada rasio ini karena untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Dengan perusahaan yang mengalami keuntungan maka perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan operasinya dengan baik, sehingga suatu perusahaan tetap dapat berkembang dalam setiap tahunnya.

## 2. Modal Kerja

### a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Berikut merupakan definisi modal kerja menurut para ahli yaitu antara lain:

Menurut Sutrisno yang dikutip melalui (Lainil Tul'Aimi, 2018) menjelaskan pengertian modal kerja sebagai berikut : "Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya."

Menurut (Kasmir, 2009) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Menurut Jumingan yang dikutip melalui (Lainil Tul'Aimi, 2018) modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*).

Menurut Munawir yang dikutip melalui (Hanum, 2012) menyatakan bahwa "modal kerja berarti *net working capital* atau kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar, sedangkan modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan sumber pendanaan untuk kegiatan operasional sehari-hari dan menjamin kelangsungan usaha perusahaan.

Berkaitan dengan pengertian modal kerja ini menurut Martono dan Harjito yang dikutip melalui (Alimuddin, n.d.) diantaranya yaitu :

#### 1) Konsep Kuantitatif

Berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

#### 2) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban financial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Jadi modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihanann aktiva



lancar di atas hutang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

### 3) Konsep Fungsional

Konsep fungsional didasarkan pada fungsi dari dana yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Setiap dana yang dihasilkan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *current income*.

Dalam prakteknya secara umum, menurut Kasmir yang dikutip melalui (Hanum, 2012) modal kerja perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu :

#### 1) Modal Kerja Kotor

Modal kerja kotor merupakan semua komponen yang ada dalam bentuk aktiva lancar secara keseluruhan dan ini disebut modal kerja.

#### 2) Modal Kerja Bersih

Modal kerja bersih yaitu seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek)

### **b. Jenis-jenis Modal Kerja**

Menurut Taylor Sutrisno yang dikutip melalui (Maqsudi, 2016), modal kerja bisa dikelompokkan kedalam dua jenis sebagai berikut :

#### 1) kerja permanen (*permanen working capital*)

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yakni :

a) Modal kerja primer (*primary working capital*)

Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.

b) Modal kerja normal (*normal working capital*)

Modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

1) Modal kerja variable (*variable working capital*)

Modal kerja variabel adalah suatu jenis modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari :

a) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*), yaitu sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.

b) Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu modal kerja yang kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.

c) Modal kerja darurat, yaitu modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

**c. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Sumber modal kerja perusahaan umumnya dari hasil operasi perusahaan, misalnya, jumlah laba bersih yang tertera dalam laporan perhitungan laba rugi, cadangan depresiasi, dan amortisasi. Jumlah modal kerja dapat pula berasal dari keuntungan yang ditahan. Jadi, adanya laba yang tidak diambil oleh pemegang saham, berarti laba tersebut dapat menambah modal kerja perusahaan.

Menurut Kasmir yang dikutip melalui (Hanum, 2012) menyatakan bahwa “sumber modal kerja yaitu kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada. Namun dalam pemilihan sumber modal harus memerhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva.

Menurut Munawir yang dikutip melalui (Maqsudi, 2016) pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua bagian pokok, yaitu :

- 1) Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan, dan
- 2) Jumlah modal kerja variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar aktivitas yang biasa.

Menurut Jumingan yang dikutip melalui (Salam, 2017), modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber yakni sebagai berikut :

### 1) Pendapatan Bersih

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang, akan tetapi sebagian dari modal kerja ini harus digunakan untuk menutup harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh *revenue*, yakni berupa biaya penjualan dan biaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi jangka pendek, dan ini bisa ditentukan dengan cara menganalisis laporan perhitungan laba-rugi perusahaan.

### 2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aset lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Penjualan surat-surat berharga menunjukkan pergeseran bentuk pos aset lancar dari pos “surat-surat berharga” menjadi pos “kas”. Keuntungan yang diperoleh merupakan sumber penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal kerja berkurang.

### 3) Pejualan saham

Perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja, sekaligus kebiasaan (prioritas) dalam manajemen keuangan hasil penjualan saham lebih ditekankan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

#### 4) Penjualan aktiva tetap

Maksudnya yang dijual di sini adalah aktiva yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

#### 5) Penjualan obligasi

Artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang sama seperti halnya dengan penjualan saham.

#### 6) Memperoleh pinjaman

Memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan, hanya saja diperuntukan pinjaman panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dalam praktiknya pinjaman, terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, walaupun tidak menambah aktiva lancar.

#### 7) Dana hibah

Memperoleh pemberian uang/barang atau jasa dari lembaga lain.

Berikut merupakan aktivitas pembelanjaan (sumber) yang memberikan modal kerja, yaitu antara lain :

#### 1) Operasi Periode Berjalan

Sumber modal kerja yang penting adalah yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan selama periode berjalan. Laporan laba-rugi

memuat data tentang aktifitas operasi perusahaan, dan karena kita dapat menggunakan data tersebut untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi.

#### 2) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Apabila perusahaan menjual aktiva tetap, investasi jangka panjang, atau aktiva lancar lainnya secara tunai, maka modal kerja perusahaan akan naik sejumlah yang diterima dari penjualan tersebut.

#### 3) Penerbitan Utang Jangka Panjang

Penerbitan utang jangka panjang, seperti wesel atau obligasi secara tunai akan mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat utang tersebut diterbitkan.

#### 4) Penerbitan Modal Saham

Penerbitan saham istimewa atau saham biasa secara tunai atau aktiva lancar lainnya, akan meningkatkan modal kerja, karena transaksi ini mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama.

Dari uraian tentang sumber-sumber modal kerja tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila :

- 1) Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan.

- 2) Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- 3) Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotik atau hutang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar.

Adapun kegunaan modal kerja pada suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembayaran gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya adalah pengeluaran sejumlah uang untuk pembayaran gaji, upah dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
- 2) Pembelian bahan baku atau barang dagangan. Sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.
- 3) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
- 4) Pembentukan dana Merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
- 5) Pembelian aktiva tetap seperti, pembelian tanah bangunan, kendaraan dan mesin.
- 6) Pembayaran utang jangka panjang. Adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang jangka panjang.

#### **d. Unsur-unsur Modal Kerja**

Adapun unsur-unsur dari modal kerja yaitu antara lain:

## 1) Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Strategi dasar yang harus digunakan perusahaan dalam mengelola kasnya yaitu antara lain :

- a) Membayar hutang dagang selambat mungkin asalkan jangan sampai mengurangi kepercayaan pihak *supplier* kepada perusahaan, tetapi memanfaatkan setiap potongan tunai yang menguntungkan bagi perusahaan.
- b) Mengatur perputaran persediaan secepat mungkin tetapi hindarilah risiko kehabisan persediaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa-masa selanjutnya (konsumen kehilangan kepercayaan kepada perusahaan).
- c) Kumpulkan piutang secepat mungkin tetapi jangan mengakibatkan kemungkinan menurunnya volume penjualan pada masa yang akan datang karena ketatnya kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam penjualan kredit dan pengumpulan piutang

## 2) Piutang

Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan. Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.



Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut piutang berdasarkan penggolongannya :

- a) Piutang usaha (*account receivable*) adalah jumlah pembelian secara kredit dari pelanggan. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30 sampai 60 hari.
- b) Wesel tagih (*notes receivable*) adalah surat utang formal yang diterbitkan perusahaan sebagai bentuk pengakuan utang. Wesel tagih biasanya memiliki waktu tagih antara 60 sampai 90 hari atau lebih lama serta mewajibkan pihak yang berhutang untuk membayar bunga. Wesel tagih dan piutang usaha biasa disebut piutang dagang (*trade account*)
- c) Piutang lain-lain (*other receivable*) mencakup selain piutang dagang. Contoh piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang karyawan, uang muka karyawan dan restitusi pajak penghasilan. Piutang ini bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan karenanya piutang sejenis ini akan diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian lain yang terpisah dari neraca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi piutang seperti ini antara lain:

- a) Volume Penjualan Kredit  
Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability*.

b) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

c) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada langganannya. Maka tinggi maksimal yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

d) Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini maka memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijaksanaan secara pasif, maka pengumpulan

piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

e) Kebiasaan Membayar Dari Para Pelanggan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

3) Persediaan

Persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, penjualan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai "*buffer stock*" agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul. Faktor-faktor yang mempengaruhi untuk menentukan kebijaksanaan tingkat persediaan yang optimal diantaranya yaitu :

- a) Biaya persediaan barang.
- b) Sejauh mana permintaan barang oleh pembeli dapat diketahui.
- c) Lama penyerahan barang antara saat dipesan dengan barang tiba.
- d) Kemungkinan diperolehnya diskonto untuk pembelian jumlah besar. Dengan menerima diskonto untuk pembelian dalam jumlah besar total biaya persediaan barang akan berkurang.

#### **e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Munawir yang dikutip melalui (Salam, 2017) adalah sebagai berikut :

##### 1) Sifat atau jenis perusahaan

Modal kerja dari suatu perusahaan jasa relatif akan lebih rendah dari pada kebutuhan modal kerja perusahaan industri. Perusahaan jasa biasanya menginvestasikan sebagian besar modal – modalnya pada aktiva tetap yang digunakan untuk tujuan pelayanan kepada masyarakat. Sebaliknya perusahaan industri harus mengadakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar perusahaan agar perusahaannya tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan oprasinya.

##### 2) Waktu Produksi

Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual serta harga saham persatuan dari barang tersebut. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang, maka makin besar pula modal kerja yang dibutuhkan. Selain itu harga pokok persatuan barang yang semakin besar juga akan membutuhkan modal kerja makin besar pula.

##### 3) Syarat Pembelian Bahan atau Barang Dagangan

Syarat pembelian menguntungkan, maka makin sedikit uang kas yang harus diinvestasikan dalam persediaan bahan atau barang dagangan.

##### 4) Syarat Penjualan

Semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada pembeli akan mengakibatkan semakin besarnya jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan.

5) Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan (dijual dan diganti kembali) maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan perusahaan semakin rendah. Pengendalian yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan. Lebih cepat persediaan berputar, maka lebih sedikit resiko kerugian karena persediaan tersebut dapat berakibat pada terjadinya perubahan permintaan atau perubahan modal.

**f. Kebijakan Modal Kerja**

Pada dasarnya terdapat tiga pilihan manajemen untuk menentukan besarnya proporsi aktiva lancar yang dibiayai dari jangka panjang menurut Martono dan Hartijo yang dikutip melalui (Alimuddin, n.d.) yaitu:

1) Kebijakan Modal kerja Konservatif

Kebijakan modal kerja konservatif adalah perusahaan memodali sebagian aktiva lancarnya yang berfluktuasi dengan modal permanen. Pada musim sedang sepi ketika piutang dan persediaan sedang rendah, perusahaan memperbesar saldo surat-surat berharganya. Dengan Bergeraknya waktu menuju puncak musim ramainya penjualan, perusahaan mulai menjual persediaan surat-surat berharga untuk permodalan persediaan dan bila masih kurang, dapat mencari

pinjaman jangka pendek. Sedangkan aktiva lancar permanen dan aktiva tetap dapat dimodali dengan permodalan permanen.

### 2) Kebijakan Modal Kerja Moderat

Perusahaan dapat pula mengambil kebijakan moderat, dimana perusahaan mencoba menyelaraskan struktur maturitas aktiva dan hutang-hutangnya yaitu kebutuhan akan aktiva lancar yang bersifat sementara dimodali dari sumber jangka pendek dan total aktiva lancar permanen dan aktiva tetap dimodali dari sumber jangka panjang.

### 3) Kebijakan Agresif

Kebijakan agresif adalah bila semua aktiva lancar dimodali dengan modal jangka pendek, tetapi sebagian dari aktiva lancar permanennya dimodali dengan kredit jangka pendek. Apabila perusahaan beroperasi maka modal kerja akan terdistribusi ke dalam persediaan, kas, dan piutang. Masing-masing pos tersebut harus dikelola secara baik untuk dapat mempertahankan likuiditas perusahaan dan pada saat yang sama jumlah dari masing-masing pos tersebut juga tidak terlalu besar.

## **g. Manfaat dan Pentingnya Modal Kerja**

Modal kerja sangat diperlukan untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang dapat segera dipergunakan dalam kegiatan operasional tergantung dari sifat aktiva lancar yang dimilikinya yaitu seperti kas, piutang dan persediaan, dimana modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan sehari-hari secara

ekonomis atau efisien, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Pentingnya modal kerja bagi perusahaan memegang peranan utama. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan menghambat kegiatan operasionalnya sehari-hari, bahkan kesempatan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh tambahan pendapatan dapat tertunda.

Menurut Munawir yang dikutip melalui (Salam, 2017), modal kerja akan memberikan keuntungan lain antara lain adalah :

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aset lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk menghadapi bahaya atau kesulitan keuangan yang terjadi.
- 4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- 5) Memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi yang lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
- 6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan bagi pelanggan.

Modal kerja sangat penting dibutuhkan perusahaan karena fungsinya sumber pembiayaan kegiatan operasional sehari-hari itu memiliki peranan yang paling dominan dalam suatu perusahaan.

### 3. Modal Kerja Dalam Meningkatkan ROA

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Modal Kerja harus digunakan secara efisien, artinya semakin cepat masa perputaran modal akan semakin efisien penggunaan modal kerja dan tentunya investasi pada modal kerja akan semakin kecil, sehingga profitabilitas akan ikut meningkat. Modal Kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan, pada dasarnya yaitu bagaimana meningkatkan keuntungan dengan menjalankan operasinya secara efektif. Adapun teori menurut Menurut Kasmir yang dikutip melalui (Suryadi, n.d.) bahwa semakin tinggi dana modal kerja maka akan meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.



Jadi modal kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, dapat digunakan sebagai salah satu ukuran atau tolak ukur bagi perusahaan agar kegiatan operasional sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan efektif sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

#### 4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian, karena penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikirnya dapat menghasilkan kesimpulan berupa ilmu yang dapat diandalkan dan berguna bagi peneliti sebelumnya.

Berikut penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Annas Wahyudi, 2016	Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Menilai Return On Investment (ROI) (Studi Kasus pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014)	Hasil penelitian diketahui bahwa modal kerja dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perputaran modal kerja dikategorikan kurang karena dibawah 6 kali,</li> <li>2. Perputaran kas sudah baik karena sudah diatas 10 kali,</li> <li>3. Perputaran piutang sudah baik karena mencapai di atas 7,2 kali,</li> <li>4. Perputaran persediaan dikategorikan kurang karena dibawah standar industri yaitu 3,4 kali,</li> <li>5. Kinerja ROI perusahaan sudah baik karena sudah berada diatas standar rata-</li> </ol>

			rata industri yaitu 0,08 kali.
2.	Yanti 2015	Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Pada CV Novindo Inti Perkasa Palembang	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa modal kerja mengalami peningkatan dan penurunan. Perubahan modal kerja terhadap likuiditas tersebut tercermin dari perubahan komponen-komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar. Perubahan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan tercermin dari <i>operating income ratio</i> perusahaan yang mengalami peningkatan dan penurunan. Ini berarti bahwa modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam membiayai biaya operasi perusahaan semakin besar.
3.	Tony Setyo Prayogo dan Achmad Masqudi (2016)	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Timah (Persero) Tbk (Pengamatan di BEI Periode Tahun 2009-2012)	Modal kerja bersih perusahaan tidak dikelola secara efektif periode 2009-2012.

## B. Kerangka Berpikir

PT. Suparma Tbk memiliki laporan keuangan konsolidasi yang diantaranya berupa neraca dan laporan laba rugi. Neraca dan laporan laba rugi dari tahun

2015-2018 akan dianalisis untuk mendapatkan kondisi modal kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

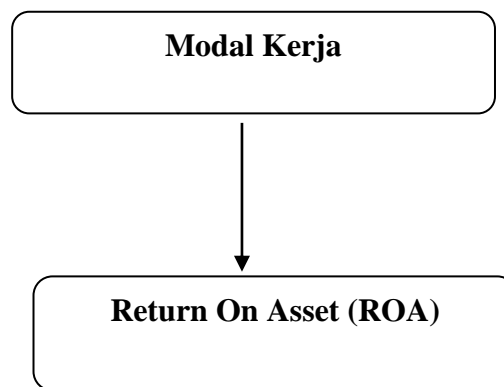
Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Dengan demikian modal kerja merupakan suatu unsur yang diperlukan oleh suatu perusahaan karena modal kerja tersebut berpengaruh terhadap laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut. Karena pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan pengelolaan modal kerja sebaik mungkin.

*Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Dengan demikian semakin tinggi Return On Asset, perusahaan semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik. Dan sebaliknya nilai Return On Asset semakin turun, disebabkan karena perusahaan tidak menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik atau terjadi kekeliruan.

Hubungan antara modal kerja dan *Return On Asset* (ROA) yaitu apabila modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja

yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dari hal analisis penelitian yang telah dilakukan dan penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka gambaran tersebut dapat divisualisasikan melalui kerangka di bawah ini :



*Gambar 2.1 Kerangka Berfikir*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif yang bersifat Kuantitatif karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Siyanto & Sodiq, 2015)“Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. Komponen dalam analisis ini adalah komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai data utama dalam menghitung rasio-rasio keuangan.

Analisis data deskriptif adalah menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Penelitian tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antarvariabel (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

#### **B. Defenisi Operasional**

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Rumus yang digunakan untuk menentukan modal kerja bersih adalah:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Return on Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

Semakin tinggi Return On Asset (ROA) mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

Rumus yang digunakan untuk menentukan ROA yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini pada PT. Suparma Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya [www.odx.co.id](http://www.odx.co.id) yang berupa data laporan keuangan tahunan PT. Suparma Tbk pada tahun 2015-2018.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan pengamatan sebagai persiapan sampai ketahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2019. Secara lebih terperinci jadwal dan waktu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				A p ril	M ei	Ju ni	Ju li	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																															
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																								
Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal																					■											
Pengolahan Data																						■	■	■								
Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																													■	■	■	■

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika (Siyanto & Sodik, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT. Suparma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (Muhyarsyah, 2014). Data sekunder adalah data berupa informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan PT. Suparma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018 yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan Laba Rugi yang diperoleh dari website BEI <https://www.idx.co.id>.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah dan data penelitian seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada periode 2015-2018. Pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data yang diperlukan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan menjelaskan, menggambarkan dan



menganalisis data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara :

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian ini seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.
2. Menghitung Modal Kerja
3. Menghitung Return On Asset
4. Menganalisis modal kerja dalam meningkatkan Return On Asset
5. Menganalisis penyebab Return On Asset mengalami penurunan
6. Kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Modal Kerja PT. Suparma Tbk**

Analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap perhitungan modal kerja perusahaan adalah modal kerja bersih. Menurut Kasmir yang dikutip melalui (Hanum, 2012) “Modal kerja bersih yaitu seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek)”.

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen finansial perusahaan. Modal kerja mengidentifikasi besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan setelah diperkirakan memenuhi keseluruhan hutang lancarnya selama satu periode operasi. Semakin baik pengelolaan modal kerja yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik peluang perusahaan dalam memperoleh laba.

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan memegang peranan utama. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan menghambat kegiatan operasionalnya sehari-hari, bahkan kesempatan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh tambahan pendapatan dapat tertunda. Berikut adalah data modal kerja PT. Suparma Tbk.

**Tabel IV-1**  
**Modal Kerja Bersih**

No.	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
<b>A.</b>	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>712.695.266.090</b>	<b>699.313.460.414</b>	<b>750.237.084.349</b>	<b>887.986.684.146</b>
1	Kas dan setara kas	46.258.913.361	146.960.519.291	120.542.708.894	240.382.044.341
2	Piutang Usaha	153.716.229.584	107.829.168.715	111.710.555.577	126.896.125.370
3	Piutang lain-lain	811.035.484	303.677.324	400.355.616	509.031.217
4	persediaan	459.153.960.245	406.931.058.372	483.134.992.635	475.608.170.893
5	Biaya dibayar dimuka	1.649.956.632	2.023.577.181	1.009.597.836	1.709.259.061
6	Pajak dibayar dimuka	15.940.993.082	-	-	-
7	Uang muka	3.898.505.746	3.863.071.430	4.123.561.008	10.187.790.034
8	Aset lancar lainnya	31.265.671.956	31.402.388.101	29.315.312.783	32.694.263.230
<b>B.</b>	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>765.797.690.730</b>	<b>283.923.795.368</b>	<b>733.771.730.418</b>	<b>236.077.148.880</b>
1	Utang Bank	103.600.821.499	127.090.037.431	130.329.393.300	128.852.408.053
2	Utang Usaha	36.970.094.641	47.510.128.247	62.025.367.892	75.032.911.519
3	Utang Pajak	13.893.861.653	12.010.098.413	12.217.295.461	12.792.872.487
4	Utang Dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078
5	Biaya Lainnya	52.801.340.970	51.628.254.203	7.438.155.204	3.851.542.221
6	Uang Muka	537.900.207	521.241.203	652.738.103	636.414.112
7	Pinjaman Lainnya	557.959.063.682	45.129.427.317	521.074.172.380	14.876.392.410
<b>Modal Kerja</b>		<b>(53.102.424.640)</b>	<b>415.389.665.046</b>	<b>16.465.353.931</b>	<b>631.909.535.266</b>

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Adapun perhitungan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

$$\text{Modal Kerja Bersih 2015} = 712.695.266.090 - 765.797.690.730$$

$$= (53.102.424.640)$$

$$\text{Modal Kerja Bersih 2016} = 699.313.460.414 - 283.923.795.368$$

$$= 415.389.665.046$$

$$\text{Modal kerja Bersih 2017} = 750.237.084.349 - 887.986.684.146$$

$$= 16.465.353.931$$

$$\text{Modal Kerja Bersih 2018} = 887.986.684.146 - 236.077.148.880$$

$$= 631.909.535.266$$

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa modal kerja pada PT. Suparma Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp 415.389.665.046 dibanding pada tahun 2015 sebesar Rp (53.102.424.640). Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 16.465.353.931 dibanding pada tahun 2016. Dan untuk tahun 2018 modal kerja mengalami kenaikan kembali sebesar Rp 631.909.535.266 dibanding dengan tahun 2017.

#### **b. Return On Asset (ROA) PT. Suparma Tbk**

*Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Asset* (ROA) memberikan ide tentang bagaimana manajemen lebih efisien dalam menggunakan aset untuk mendapatkan pendapatan. Rasio ini merupakan rasio yang paling disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba bersih, dan juga dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh. Meningkatnya *Return On Asset* (ROA) mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Dan begitu juga sebaliknya.

Berikut merupakan *Return On Asset* (ROA) PT. Suparma Tbk periode 2015-2018.

**Tabel IV-2**  
***Return On Asset (ROA)***

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total aktiva (Rp)</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2015	(43.104.604.508)	2.185.464.365.772	<b>(1,97) %</b>
2016	77.063.430.679	2.158.852.414.950	<b>3,58 %</b>
2017	93.048.783.846	2.175.660.855.114	<b>4,27 %</b>
2018	82.414.344.052	2.282.845.632.924	<b>3,61 %</b>

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2015} &= \frac{(43.104.604.508)}{2.185464.365.772} \times 100\% \\ &= (1,97) \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2016} &= \frac{77.458.711.399}{2.158.852.414.950} \times 100\% \\ &= 3,58 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2017} &= \frac{93.048.783.846}{2.175.660.855.114} \times 100\% \\ &= 4,27 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA) 2018} &= \frac{82.414.344.052}{2.282.845.632.924} \times 100\% \\ &= 3,61 \% \end{aligned}$$

Pada tabel dan perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) PT. Suparma Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 3,58% dibanding tahun 2015 yang mengalami minus yaitu (1,97) %. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,27 % dibanding dengan tahun 2016. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 3,61 % dibanding dengan tahun sebelumnya.

Penurunan *Return On Asset* (ROA) disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih pada setiap tahun sehingga *Return On Asset* (ROA) perusahaan juga

mengalami kenaikan. Jika nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka kinerja perusahaan mengalami kondisi yang tidak baik karena nilai *Return On Asset* (ROA) ini menunjukkan kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan pengembalian dari total asset yang dimiliki perusahaan.

## B. Pembahasan

### 1. Modal Kerja Dalam Meningkatkan *Return On Asset* (ROA)

Untuk memperoleh sejumlah laba tertentu, tidak terlepas dari modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tersedianya modal kerja yang segera dapat digunakan dalam perusahaan tergantung tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, piutang dan persediaan. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Semakin baik modal kerja yang dibutuhkan maka semakin besar peluang perusahaan untuk memperoleh laba.

**Tabel IV-3**  
**Modal Kerja**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Return On Asset</b>
<b>2015</b>	<b>(53.102.424.640)</b>	<b>(1,97) %</b>
<b>2016</b>	<b>415.389.665.046</b>	<b>3,58 %</b>
<b>2017</b>	<b>16.465.353.931</b>	<b>4,27 %</b>
<b>2018</b>	<b>631.909.535.266</b>	<b>3,61 %</b>

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Dari tabel IV-3 diatas, yang terjadi pada PT. Suparma Tbk menunjukkan bahwa adanya kenaikan modal kerja pada tahun 2016 dan 2018 tetapi *Return On*

*Asset* (ROA) mengalami penurunan dan sebaliknya pada tahun 2017 modal kerja mengalami penurunan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2015 adalah (Rp 53.102.424.640) menjadi Rp415.389.665.046 pada tahun 2016. Dan mengalami penurunan modal kerja menjadi Rp 16.465.353.931 pada tahun 2017. Dan mengalami peningkatan kembali modal kerja pada tahun 2018 sebesar Rp 631.909.535.266. Penurunan modal kerja tersebut disebabkan oleh kenaikan hutang perusahaan, seperti hutang bank, hutang-hutang usaha, hutang pajak, hutang dividen dan hutang lancar lainnya. Dan sebaliknya modal kerja mengalami kenaikan disebabkan oleh penurunan hutang perusahaan, seperti hutang bank, hutang-hutang usaha, hutang pajak, hutang dividen dan hutang lancar lainnya.

Apabila modal kerja mengalami peningkatan dan diikuti dengan meningkatnya *Return On Asset* pula berarti menandakan suatu perusahaan mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan perusahaan sehari-hari. Dan dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Tetapi apabila modal kerja mengalami peningkatan tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan berarti suatu perusahaan mengalami kenaikan hutang yang signifikan. Sehingga dapat menyebabkan kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Fenomena penelitian diatas bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang dikutip melalui (Suryadi, n.d.) yang mengatakan bahwa



semakin tinggi dana modal kerja maka akan meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan dalam meningkatkan modal kerjanya sendiri, modal kerja didalam perusahaan tersebut tidak digunakan untuk meningkatkan keuntungan atau laba tetapi digunakan untuk membayar hutang-hutang pada perusahaan sehingga modal kerja belum dapat meningkatkan *Return On Asset* nya seharusnya perusahaan dapat lebih mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Dengan dioptimalkannya modal kerja tersebut maka dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan berkembang secara baik kedepannya. Karena dengan adanya penurunan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan berarti suatu perusahaan belum efisien dalam mengelola dana aktivitya.

Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Karena nilai modal kerja yang terlalu kecil akan nada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Untuk itu manajemen harus memperhatikan modal kerja yaitu pada aktiva perusahaan dengan asumsi aktiva perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.

Dari pembahasan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja belum dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) yang diakibatkan modal kerja

yang ada diperusahaan tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan yang akan mendapatkan keuntungan tetapi digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan.

## **2. Penyebab *Return On Asset (ROA)* Mengalami Penurunan**

*Return On Asset (ROA)* PT. Suparma Tbk pada tabel IV-2 menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya atas modal kerja yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Pada tahun 2015 menunjukkan *Return On Asset (ROA)* sebesar (1,97) % artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan kerugian sebesar Rp 0,197. Tahun 2016 menunjukkan *Return On Asset (ROA)* sebesar 3,58 % artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,358. Tahun 2017 menunjukkan *Return On Asset (ROA)* sebesar 4,27 % artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,427. Dan untuk tahun 2018 menunjukkan *Return On Asset (ROA)* sebesar 3,61 % artinya setiap rupiah modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,361.

Berdasarkan analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tahun 2017 *Return On Asset (ROA)* perusahaan mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2018 *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan. Walaupun telah terjadi penurunan *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2018 yang menandakan bahwa perusahaan belum dapat mengefektivitaskan semua aktiva yang dimiliki, walaupun adanya peningkatan aktiva tiap tahunnya namun belum dapat menghasilkan laba yang optimal. Hal itu disebabkan karena kurangnya kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan penjualan pada setiap periodenya untuk menutupi beban-beban perusahaan sehingga laba yang dihasilkan

perusahaan mengalami penurunan, yang mengakibatkan presentase *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan juga. Apabila laba bersih mengalami penurunan dan total aset mengalami kenaikan secara otomatis Return On Asset (ROA) suatu perusahaan juga akan mengalami penurunan. Hal ini berarti perusahaan belum memanfaatkan aset-asetnya dengan baik sehingga belum bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Adapun penyebab penurunan *Return On Asset* (ROA) antara lain yaitu :

- 1) Laba bersih turun, total aset naik,
- 2) Laba bersih turun, total aset stagnan (tidak mengalami perubahan yang berarti, dan
- 3) Laba bersih dan total aset turun (penurunan laba bersih lebih besar dibandingkan total aset).

Return On Asset (ROA) turun implikasinya berarti dengan sumber daya yang dimiliki (total aset) perusahaan belum mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Hal ini berarti, dengan aset-aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan belum mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga belum bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Berdasarkan dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* mengalami penurunan yang diakibatkan oleh adanya laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Laba bersih tersebut mengalami penurunan diakibatkan karena penjualan pada setiap periodenya mengalami kenaikan tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan beban-beban perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian modal kerja dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Suparma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2018, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Modal kerja pada PT. Suparma Tbk belum dapat meningkatkan *Return On Asset* Iyang diakibatkan modal kerja didalam perusahaan tidak digunakan untuk meningkatkan penjualan yang akan mendapatkan keuntungan tetapi digunakan untuk membayar hutang-hutang perusahaan.
2. *Return On Asset* (ROA) pada PT. Suparma Tbk mengalami penurunan yang diakibatkan adanya laba bersih yang menurun. Terjadi penurunan *Return On Asset* diakibatkan oleh adanya peningkatan penjualan yang tidak diimbangi oleh meningkatnya beban-beban perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan lebih memperhatikan kondisi modal kerja dalam perusahaan agar lebih dapat dikelola dengan baik, karena apabila modal kerja tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif terhadap kelangsungan pertumbuhan perusahaan bahkan dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhenti. Analisis atas modal kerja pada saat ini, kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang untuk menentukan program apa yang harus dibuat atau langkah yang harus diambil untuk mengatasinya.
2. Manajemen perusahaan lebih memperhatikan *Return On Asset* (ROA) dalam perusahaan agar tetap mengalami peningkatan sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
3. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu variabel yaitu modal kerja bersih, sehingga belum dapat menjelaskan secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) . maka dari itu, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya perlu untuk menambahkan variabel lainnya yang mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA) selain modal kerja bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. (2017). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On asset (ROA) pada PDAM Tirtawening Kota Bandung Periode 2010-2014*. Piksi Ganesha Bandung.
- Alimuddin, H. (n.d.). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pengkep*. Universitas Negeri Makassar.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2).
- Ibrahim, R. H. R. & M. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor PULP & Paper Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*, 3(2).
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *metodologi penelitian bisnis* (F. Zulkarnain, Ed.). medan: umsu press.
- Julita. (2015). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Management Analysis Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/maj.v5i2.7622>
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lainil Tul'Aimi, T. & A. D. (2018). Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1).
- Maqсуди, T. S. P. & A. (2016). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Timah (Persero) Tbk (Pengamatan di BEI Periode Tahun 2009-2012. *JURNAL EKONOMI AKUNTANSI*, 1(1).
- Muhyarsyah, A. I. & H. T. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Sukma Lesm). Medan: CV Madenatera Indonesia.
- Nugroho, F. S. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*.
- Nurhasanah, R. (2014). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-

2011). *JURNAL AKUNTANSI*.

Pamungkas, N. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment (ROI) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 16(2).

Rambe, M. F. (2013). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia*. 13(1).

Salam, F. (2017). *Analisis Modal Kerja Untuk Menilai Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang* (universitas muhammadiyah palembang). Retrieved from <http://www.albayan.ae>

Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Labuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, (12). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Siyanto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (ayub, Ed.). Yogyakarta: literasi media publishing.

Suryadi, S. T. & D. A. (n.d.). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Dagang Masri M. Syariah Cabang Padang Periode*. Retrieved from <https://www.mendeley.com/viewer/?fileId=23d08340-2c58-e10f-5535-4ada8f7486f2&documentId=800676f7-168e-345b-b314-9ec31122afc9>

Wulandari, R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*.

# LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 391/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/11/2018

Nama Mahasiswa : REKNO TRININGSIH  
NPM : 1505170412  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Tanggal Pengajuan Judul : 24/11/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ..... atau:  
Alternatif judul lainnya .....  
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Nama Dosen pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN  
RETURN ON ASSET (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 586/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 27 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rekno Triningsih  
N P M : 1505170412  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Modal Kerja Untuk Meningkatkan Return On asset

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih., SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daiuarsa tanggal : 07 Februari 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1440 H  
07 Februari 2019 M

Dekan   
 FITRIANI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
  2. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : REKNO TRININGSIH  
N.P.M : 1505170412  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN  
RETURN ON ASSET PADA PT MULTI ALAM PRIMA  
RASA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/12/2018	- Bab 1 lembar 27 diperbaiki - pht. biaya ke - pht. identifikasi masalah - pht. rumus masalah - bab 1 & 11	↓	
23/12/2018	- pht. lembar 1. biaya ke - pht. identifikasi masalah - pht. biaya ke - pht. kerangka kerja - pht. bab 11	↓	
1/2/2019	- Lengkapi penulisan - pht. 1. biaya masalah - penulisan an.l - bab penulisan	↓	
8/3/2019	- selesai	↓	

Medan, Maret 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 19 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : REKNO TRININGSIH  
 N .P.M. : 1505170412  
 Tempat / Tgl.Lahir : BAJAMAS,23 MARET 1997  
 Alamat Rumah : AMPERA VII NO.21 A  
 JudulProposal : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RETURN ON ASSET PADA PT.MULTI ALAM PRIMA RASA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Objek objek
Bab I	- Data dipejelas
Bab II	sema ke
Bab III	sema ke
Lainnya	di kemah ke
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor <i>pendang kata 1/d 20/7-2019</i>

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

*Erika Nuralasari, SE, M.Si*  
 DR. EKA NURALASARI, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 menerangkan bahwa:

Nama : REKNO TRININGSIH

N .P.M. : 1505170412

Tempat / Tgl.Lahir : BAJAMAS,23 MARET 1997

Alamat Rumah : AMPERA VII NO.21 A

JudulProposal : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN RETURN ON ASSET PADA PT.MULTI ALAM PRIMA RASA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, SE, M.Si* 6/8.2019

Medan, 19 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pemanding

~~Elizar Sinambing, SE, M.Si~~  
~~DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si~~

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R E K N O T R I N I N G S I H

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 4 1 2

Tempat.Tgl. Lahir : B A J A M A S 2 3 M A R E T 9 7

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A N A M P E R A V I I N O  
2 1 - A

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J A L A N J U A N D A N O A S - A  
G M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*[Signature]* 21/7/2019  
(...FITRIANI SARAGIH SE.M.Bi)

Wassalam  
Pemohon  
*[Signature]*  
(...REKNO TRININGSIH)

Nomor : 1861 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 19 Dzulqaidah 1440 H  
22 Juli 2019 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

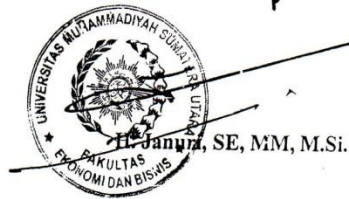
Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rekno Triningsih  
NPM : 1505170412  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan ✓



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertiinggal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2318 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 28 Dzulhijjah 1440 H  
29 Agustus 2019 M

Kepada  
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Reko Triningsih  
N P M : 1505170412  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset (ROA) Pada Sektor Industri PULP Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Suparma Tbk Periode 2015-2018)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan *W*

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.





## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00856/BEI.PSR/09-2019  
Tanggal : 20 September 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rekno Triningsih  
NIM : 1505170142  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Asset Pada Sektor Industri Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada PT. Suparma Tbk. Periode 2015-2018)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Rekno Triningsih  
Npm : 1505170412  
Tempat/Tgl Lahir : Bajamas / 23 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Lingkungan V Bajamas  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) bersaudara

### NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Sukarman  
Nama Ibu : Pardiyem  
Alamat : Lingkungan V Bajamas

### PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN No 158326 Bajamas 2 Tahun 2003 - 2009
2. SMP : SMP N 1 Sirandorung Tahun 2009 - 2012
3. SMA : SMA N 1 Barus Tahun 2012 - 2015
4. 2015 - 2019 : Terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



**REKNO TRININGSIH**